

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Data dan Sampel

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung yang akan diisi oleh responden yang merupakan masyarakat yang berpendidikan perguruan tinggi di Desa Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan.

Tabel 4.1

Daftar Nama Masyarakat dan Pengembalian Kuesioner

No	Nama	Sebar	Tidak Kembali	Bias	Data Diolah	Presentase
1	Okta Liza	1	-		1	1,33%
2	Astuti	1	-		1	1,33%
3	Suraima	1	-		1	1,33%
4	Dian Anggraini	1	-		1	1,33%
5	Hevie fittiyani	1	-		1	1,33%
6	Kurnianto	1	-		1	1,33%
7	Istiqomah	1	-		1	1,33%
8	Welly Ratna Sari	1	-		1	1,33%
9	Dera Apriani	1	-		1	1,33%
10	Meiti Diknasari	1	-		1	1,33%
11	Dian	1	-		1	1,33%
12	Putri Demita Sahara	1	-		1	1,33%
13	Rido	1	-		1	1,33%
14	jalil Am a pd	1	-	1		
15	Risa	1	-		1	1,33%
16	A'an Nawawi	1	-		1	1,33%
17	Tika Imellia	1	-		1	1,33%
18	Ruminsah	1	-		1	1,33%
19	Nurhailau	1	-		1	1,33%
20	Jalili	1	-		1	1,33%

21	Heri	1	-		1	1,33%
22	Jasmi	1	-		1	1,33%
23	Suci Rahma	1	-		1	1,33%
24	Iro	1	-		1	1,33%
25	Eva	1	-		1	1,33%
26	Girul	1	-		1	1,33%
27	Edy Purnomo	1	-		1	1,33%
28	Roni	1	-		1	1,33%
29	Ditha Octaviani	1	-		1	1,33%
30	Yesi	1	-		1	1,33%
31	Nia	1	-		1	1,33%
32	Sailan	1	-		1	1,33%
33	Supriyanti	1	-		1	1,33%
34	Siti Halima	1	-		1	1,33%
35	Refki Saputra	1	-		1	1,33%
36	Adi	1	-		1	1,33%
37	Riska Damayanti	1	-		1	1,33%
38	Rusmiati	1	-		1	1,33%
39	Siti Masito	1	-		1	1,33%
40	Sam'un	1	-		1	1,33%
41	Benny Mentereng	1	-		1	1,33%
42	Sairana	1	-		1	1,33%
43	Reza Manora	1	-		1	1,33%
44	Wulandari	1	-		1	1,33%
45	Merlin Destiara	1	-		1	1,33%
46	Natalia Rumondang	1	-		1	1,33%
47	Lisa Sunia	1	-		1	1,33%
48	Anisa Agustina	1	-		1	1,33%
49	Siti Qoyyum	1	-		1	1,33%
50	Iqvan	1	-		1	1,33%
51	Aprisa Dwi Pangesti	1	-	1	-	
52	Abim Saputra	1	-		1	1,33%
53	Ni Luh Putriani	1	-		1	1,33%
54	Susilawati	1	-		1	1,33%
55	Jaka Permadi	1	-		1	1,33%
56	Welly	1	-		1	1,33%
57	Daniel Dewan Wahyu Aji	1	-		1	1,33%
58	Rohaniawan	1	-		1	1,33%
59	Usman Hadi Nanto	1	-		1	1,33%

60	Acita M	1	-		1	1,33%
61	Reza Litasari	1	-		1	1,33%
62	Nurhasanah	1	-		1	1,33%
63	Sasa Asasia	1	-		1	1,33%
64	Miki Khairi	1	-		1	1,33%
65	Ayu	1	-		1	1,33%
66	Herli	1	-		1	1,33%
67	Ridwan	1	-		1	1,33%
68	Nani Karlina	1	-		1	1,33%
69	Sugianto	1	-		1	1,33%
70	Sahih Bukhari	1	-		1	1,33%
71	Muhammad Thoha	1	-		1	1,33%
72	M Hazique Kesuma	1	-	1		
73	Badrun	1	-		1	1,33%
74	Aqsol Hadi	1	-		1	1,33%
75	Eko Saputra	1	-		1	1,33%
Total		75	0	3	72	96,00%

Sumber: Data Primer (Diolah, 2025)

Dalam proses pengumpulan data, peneliti telah melakukan penyebaran kuesioner pada tanggal 19 Juli 2025 sampai dengan tanggal 28 Juli 2025 sebanyak 75 kuesioner. Berdasarkan hasil rekapitulasi responden tersebut sebanyak 3 kuesioner bias maka dapat disimpulkan sampel pada penelitian ini terdapat 72 responden yang dapat diolah.

4.1.2 Identitas Responden

Dari penelitian ini didapat identitas responden untuk memberikan gambaran atau keadaan dari setiap responden di Desa Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling dengan ketentuan kriteria yang telah ditentukan. Karakteristik responden tersebut meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir.

Tabel 4.2
Profil Responden

Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
Pria	31	43%
Wanita	41	57%
Total	72	100%
Umur		
<18 Tahun	0	0%
19-29 Tahun	33	46%
>30 Tahun	39	54%
Total	72	100%
Pendidikan Terakhir		
SLTA	0	0%
D3	0	0%
S1/D4	72	100%
S2	0	0%
S3	0	0%
Total	72	100%

Sumber: Data Primer (Diolah, 2025)

Dari tabel tersebut, dapat dilihat hasil responden menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan lebih dominan memiliki jenis kelamin wanita yang berjumlah 41 masyarakat atau sebesar 57% lebih banyak jika dibandingkan dengan responden pria yang berjumlah 31 masyarakat atau sebesar 43%. Berdasarkan kategori umur, dapat dilihat bahwa responden yang berumur dibawah 18 tahun berjumlah 0 masyarakat atau sebesar 0%, dan responden yang berumur 19 tahun sampai 29 Tahun sebesar 33 masyarakat atau sebesar 46%, sedangkan yang berumur diatas 30 tahun berjumlah 39 masyarakat atau sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan terdapat masyarakat yang berumur 19 tahun sampai dengan 30 tahun keatas. Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan bahwa responden yang memiliki pendidikan akhir SLTA berjumlah 0 pegawai atau sebesar 0%, sedangkan responden yang berpendidikan akhir D3 berjumlah 0 pegawai atau sebesar 0%, dan responden yang memiliki pendidikan akhir S1/D4 sebanyak 72 masyarakat atau sebesar 100%. Hal ini

menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan lebih banyak berpendidikan terakhir S1.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deksriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskriptif terhadap suatu data meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Adapun hasil uji statistic deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertanyaan X1.1	72	1	5	3.75	1.207
Pertanyaan X1.2	72	1	5	4.11	1.157
Pertanyaan X1.3	72	1	5	3.76	1.055
Pertanyaan X1.4	72	1	5	3.89	1.217
Pertanyaan X1.5	72	1	5	3.74	1.088
Pertanyaan X1.6	72	1	5	3.72	1.103
Pertanyaan X1.7	72	1	5	4.17	1.126
Pertanyaan X1.8	72	1	5	4.01	.971
Pertanyaan X1.9	72	1	5	3.65	1.177
Pertanyaan X1.10	72	1	5	3.82	1.155
Total Akuntabilitas	72	10	50	38.63	8.389
Pertanyaan X2.1	72	1	5	3.81	1.096
Pertanyaan X2.2	72	1	5	3.82	1.167
Pertanyaan X2.3	72	1	5	3.87	.903
Pertanyaan X2.4	72	1	5	3.89	1.082
Pertanyaan X2.5	72	1	5	3.92	.931
Pertanyaan X2.6	72	1	5	3.85	1.109
Pertanyaan X2.7	72	1	5	3.18	1.325
Total Transparansi	72	8	35	26.33	5.679
Pertanyaan Y.1	72	2	5	4.24	.831
Pertanyaan Y.2	72	1	5	3.97	.903
Pertanyaan Y.3	72	1	5	3.81	1.043
Pertanyaan Y.4	72	2	5	3.94	.748
Pertanyaan Y.5	72	1	5	3.97	1.235
Pertanyaan Y.6	72	1	5	3.75	1.021
Pertanyaan Y.7	72	1	5	3.47	.852
Pertanyaan Y.8	72	1	5	3.83	1.162
Pertanyaan Y.9	72	1	5	3.25	.919
Pertanyaan Y.10	72	1	5	3.92	1.110

Pertanyaan Y.11	72	1	5	3.92	.915
Pertanyaan Y.12	72	1	5	3.68	1.059
Total Kepercayaan	72	21	52	41.83	7.851
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Data output SPSS, 2025

Dari tabel output SPSS tersebut menunjukkan bahwa jumlah data (Valid N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 72 sampel berasal dari hasil kuesioner yang disebarkan peneliti pada masyarakat di Desa Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan. Berdasarkan hasil tersebut maka semua data sampel dapat diolah. Variabel Akuntabilitas (X1) yang diukur menggunakan kuesioner dengan skala ordinal. Skor yang paling tinggi adalah 5 (sangat setuju) untuk skor terendah yaitu 1 (sangat tidak setuju). Nilai maksimum dan minimum dari masing-masing pertanyaan adalah sebesar 49 dan 10. Selain itu standar deviasi sebesar 8.389 menunjukkan bahwa sebaran data cukup baik karena lebih kecil dari nilai rata-ratanya, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 38.63 dimana kuesioner variabel (X1) data yang dihasilkan menunjukkan normal tanpa bias. Variabel Transparansi (X2) yang diukur menggunakan kuesioner serta skala ordinal. Skor yang paling tinggi adalah 5 (sangat setuju), dan skor terendah adalah 1 (sangat tidak setuju). Nilai maksimum dan minimum dari masing-masing pertanyaan adalah sebesar 33 dan 8. Selain itu standar deviasi sebesar 5.679 menunjukkan bahwa sebaran data cukup baik karena lebih kecil dari nilai rata-ratanya, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 26.33 dimana kuesioner sistem pelaporan data menunjukkan hasil normal tanpa bias. Variabel Kepercayaan (Y) diatas menggunakan kuesioner dengan skala ordinal yang terdiri dari 5 alternatif jawaban. Skor yang paling tinggi adalah 5 (sangat setuju), dan skor terendah adalah 1 (sangat tidak setuju). Nilai maksimum dan minimum dari masing masing pertanyaan adalah 52 dan 21. Selain itu standar deviasi sebesar 7,851 menunjukkan bahwa sebaran data cukup baik karena lebih kecil dari nilai rata-ratanya, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 41.83 dimana kuesioner akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah data yang dihasilkan normal tanpa bias.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data dilakukan terhadap variabel penelitian (akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan) yang terdiri atas uji validitas dan reliabilitas. Adapun hasil pengujian kualitas data sebagai berikut :

4.2.2.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Person Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan, dimana dikatakan valid jika nilai Konsistensi alat ukur yang digunakan dalam uji validitas memiliki kriteria apabila suatu indikator dinyatakan valid dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Variabel X1	1	0,785	0,2287	Valid
		2	0,831	0,2287	Valid
		3	0,840	0,2287	Valid
		4	0,844	0,2287	Valid
		5	0,704	0,2287	Valid
		6	0,655	0,2287	Valid
		7	0,816	0,2287	Valid
		8	0,721	0,2287	Valid
		9	0,564	0,2287	Valid
		10	0,688	0,2287	Valid
2	Variabel X2	1	0,008	0,2287	Tidak Valid
		2	0,744	0,2287	Valid
		3	0,779	0,2287	Valid
		4	0,799	0,2287	Valid
		5	0,604	0,2287	Valid
		6	0,650	0,2287	Valid
		7	0,829	0,2287	Valid
		8	0,797	0,2287	Valid
3	Variabel Y	1	0,747	0,2287	Valid
		2	0,694	0,2287	Valid
		3	0,723	0,2287	Valid
		4	0,746	0,2287	Valid

		5	0,331	0,2287	Valid
		6	0,732	0,2287	Valid
		7	0,779	0,2287	Valid
		8	0,831	0,2287	Valid
		9	0,810	0,2287	Valid
		10	0,739	0,2287	Valid
		11	0,615	0,2287	Valid
		12	0,740	0,2287	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2025

Menurut (Ghozali, 2011) konsistensi alat ukur yang digunakan dalam uji validitas memiliki kriteria apabila suatu indikator dinyatakan valid dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan hasil uji validitas, terdapat satu item pertanyaan yang memiliki nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,008, lebih kecil dari r_{tabel} 0,2287, dan nilai signifikansi 0,944 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa item tersebut tidak valid, sehingga tidak mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Oleh karena itu, item ini dikeluarkan dari analisis selanjutnya dan hanya item-item yang valid yang digunakan dalam tahap uji reliabilitas maupun analisis data penelitian.

4.2.2.1 Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas data digunakan penyebaran kepada responden sudah dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliable apabila jawaban seseorang (responden) terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan konsisten atau stabil. Menurut (Sugiyono, 2019), reliabilitas adalah suatu angkut indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha lebih dari 0,60.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reabilitas

o	Variabel	Standar Crombach's Alpha	Koefisien Alpha	Keterangan
1	Akuntabilitas	0,6	0,775	Reliable
2	Transparansi	0,6	0,783	Reliable
3	Kepercayaan	0,6	0,773	Reliable

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Croacbach's alpha untuk ke 3 variabel penelitian yang diteliti memiliki nilai koefisien Cronbach's alpha yang lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur variabel akuntabilitas, transparansi dan kepercayaan masyarakat.

4.3 Uji Regresi

a. Koefisien Determinasi(R²)

Koefisien Determinasi dalam penelitian ini menggunakan R square (R²) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Koefisien determinasi R² digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan .

Tabel 4.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.357	.338	6.387
a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas				
b. Dependent Variable: Kepercayaan				

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Pada Tabel 4.6 tersebut menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,357. Artinya adalah bahwa sumbangan (X1), (X2) terhadap (Y) adalah sebesar 35,7% Sedangkan sisanya 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Analisis Linear Regresi Berganda

Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan model regresi berganda. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini peneliti ingin meneliti pengaruh dari dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut disajikan hasil dari analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.7

Hasil Uji Regesi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.540	3.708		5.270	.000
	Akuntabilitas	.405	.178	.433	2.280	.026
	Transparansi	.252	.263	.183	.961	.340
a. Dependent Variable: Kepercayaan						

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi linear seperti berikut ini:

$$Y = 19,540 + 0,405 X_1 + 0,252 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta atau β_0 dari persamaan regresi linear adalah sebesar 19,540 yang berarti tanpa adanya akuntabilitas (X_1) dan transparansi (X_2), maka kepercayaan masyarakat (Y) sebesar 19,540. Hal ini dikarenakan masih adanya variabel lain diluar variabel akuntabilitas dan transparansi yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat di Desa Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas (X_1) adalah sebesar 0,405 yang berarti jika variabel akuntabilitas meningkat maka akan menyebabkan

kenaikan terhadap kepercayaan masyarakat sebesar 0,405 dan variabel lain dianggap tetap.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel transparansi (X2) adalah sebesar 0,252 yang berarti jika variabel transparansi meningkat maka akan menyebabkan kenaikan terhadap kepercayaan masyarakat sebesar 0,252 dan variabel lain dianggap tetap.

4.4 Uji Hipotesis

a. Uji Kelayakan Model (F)

Uji kelayakan model atau uji f digunakan untuk melihat apakah model dalam penelitian layak atau tidak digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan.

Uji F bertujuan mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018). Kriteria uji F kelayakan adalah sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut layak digunakan.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak digunakan.

Tabel 4.8

Hasil Uji Kelayakan Model (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1561.589	2	780.795	19.142	.000 ^b
	Residual	2814.411	69	40.789		
	Total	4376.000	71			
a. Dependent Variable: Kepercayaan						
b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas						

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji F (Anova) nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas (X1) transparansi (X2) secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat (Y).

b. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Uji signifikan t terdapat kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis yaitu :

- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9

Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.540	3.708		5.270	.000
	Akuntabilitas	.405	.178	.433	2.280	.026
	Transparansi	.252	.263	.183	.961	.340
a. Dependent Variable: Kepercayaan						

Sumber: Data Primer yang diolah 2025

Berdasarkan hasil uji t di atas, maka dapat dilihat pada penjelasan berikut:

- Nilai t hitung (5.270) $>$ t tabel (1.994) dan Sig.(0.026) $<$ (0.05), menunjukkan bahwa H1 diterima. Sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama

yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

- 2) Nilai t hitung (0.961) < t tabel (1.994) dan $\text{Sig.}(0.340) > (0.05)$, menunjukkan bahwa H_2 ditolak. Sehingga hasil penelitian ini belum menerima hipotesis kedua yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan dalam penelitian ini dengan melalui 72 responden. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab permasalahan dengan judul “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Dana Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan”. Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak program SPSS versi 26, maka hasil yang diperoleh dapat dijelaskan dalam hal – hal sebagai berikut :

1. Pengaruh Akuntabilitas (X1) Dana Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y) di Desa Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang sudah dilakukan pada penelitian kali ini diketahui bahwa Akuntabilitas Dana Desa dengan nilai koefisien B sebesar $0,405$ dan signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas Dana Desa berpengaruh secara signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Pengelolaan dana desa yang baik adalah pengelolaan yang dapat dipertanggung jawabkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Akuntabilitas Dana Desa berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan masyarakat yang berarti semakin baik variabel akuntabilitas maka akan semakin tinggi variabel kepercayaan masyarakat di Desa Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan. Akuntabilitas dari pemerintah desa kepada masyarakat bisa dilihat dari Laporan Realisasi Anggaran yang rutin dilaksanakan setiap tahun dan dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas adalah hal yang sangat penting yang mesti dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa karena terdapat keharusan pemerintah untuk mempertanggungjawabkan segala kegiatan terutama dalam bidang administrasi keuangan kepada pihak yang lebih tinggi.

Akuntabilitas mengacu pada pemberi steward kepada pemberi tanggung jawab (Tahir et al., 2021). Stewardship menuntut pejabat pemerintah untuk bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya publik. *Stewardship theory* dalam penelitian ini menunjukkan dimana pemerintah wajib memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat terutama dalam pengelolaan dana desa sehingga masyarakat dapat memanfaatkan hasil dari dana desa sebaik mungkin. Sikap bertanggungjawab pemerintah desa akan memperkuat keyakinan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Terciptanya hubungan baik antara pemerintah desa dengan masyarakat diharapkan agar pihak pemerintah desa bisa menjalankan kewajiban memberikan fasilitas publik untuk kebutuhan masyarakat. Penelitian ini sejalan (Priyoga et al, 2025) menunjukkan akuntabilitas dan transparansi dana desa mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Segarau Parit Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas

2. Pengaruh Transparansi (X2) Dana Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y) di Desa Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang sudah dilakukan pada penelitian kali ini diketahui bahwa Transparansi Dana Desa dengan nilai koefisien B sebesar 0,252 dan signifikansi sebesar $0,340 > 0,05$ yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Transparansi Dana Desa tidak berpengaruh terhadap Kepercayaan Masyarakat. Transparansi merupakan hal yang penting dalam proses pengelolaan dana desa, dalam proses pengelolaan dana desa pemerintah desa memiliki kewenangan untuk membuat keputusan yang berdampak pada kepercayaan masyarakat. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Transparansi Dana Desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan masyarakat disebabkan karena masyarakat desa Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan kurang memiliki kesadaran akan

pentingnya transparansi yang dapat berdampak pada kepercayaan masyarakat, selain itu kurangnya minat membaca masyarakat desa Juku Batu Kecamatan Banjir Kabupaten Way Kanan terhadap informasi dana desa yang disediakan pemerintah desa seperti papan pengumuman informasi menjadi salah satu faktor mengapa variabel transparansi dalam penelitian ini di tolak serta kurangnya keterlibatan masyarakat dalam mengatur pengelolaan dana desa sehingga transparansi yang dilakukan pemerintah desa terkesan hanya untuk mencapai tujuan Rasionalitas Formal, hal ini dapat dilihat dari mayoritas jawaban responden yang menjawab Sangat Setuju dan Setuju yang menandakan bahwa masyarakat mengakui bahwa pemerintah desa sudah melakukan transparansi pengelolaan dana desa namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Rasionalitas Formal dalam hal ini meliputi proses berfikir dan membuat keputusan yang berdampak positif terhadap pihak pemerintah desa. Selain itu, rasionalitas formal lebih condong pada hubungan pemerintah desa dengan masyarakat yang terbangun dari rekayasa sosial dari pihak yang memiliki wewenang terhadap pihak yang tertinggi. Rasionalitas formal ini biasanya mengarah pada secara rasional untuk mencapai suatu tujuan formalitas tertentu, salah satunya adalah sifat dasar yang wajib diterapkan dalam pemerintahan, yaitu sifat transparan.

Transparansi adalah keterbukaan pemerintah untuk menyediakan informasi terkait pelaksanaan kegiatan yang disampaikan kepada masyarakat atau pihak yang membutuhkan informasi guna mengambil keputusan. Transparansi merupakan cara pemerintahan menunjukkan kepada publik pekerjaan yang telah dilakukan secara bersih dan jujur, termasuk informasi tentang strategi, formulasi dan implementasinya, dan hasil yang dicapai (Yaya & Wahyuli, 2019). Teori *stewardship* memandang pemerintah daerah sebagai *steward* (pengelola atau pelayan) yang diberi amanah oleh masyarakat sebagai *principal* (pemilik sumber daya) untuk mengelola keuangan daerah secara bertanggung jawab demi kepentingan bersama dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Apriliana, 2019) yang menunjukkan bahwa Transparansi tidak mempengaruhi kepercayaan masyarakat.